

ABSTRACT

Taxation system nowadays or self assessment system, the government give their trust to civil people to count and apply their own tax and report it to the Tax Service Office. The success of this system is depend on the level of people's obedience about paying taxes. On this system, Tax Office have the authority to check the level of payer's obedience to complete their taxes liabilities through examination. The purpose of the study is to find out the connection between taxes examination and the taxes revenue in Taxes Service Office Bojonagara Bandung. The writer used the total taxes revenue and SKPKB value that collected as the indicators. Data is collected from financial data for all taxes revenue and collected taxes in the office. Writer use correlations analysis and linier regretion. The result for the relation coeffiecient of the two variables is 0.2552. It means that there is a positive connection between Taxes examination and taxes income in the office but it's not too strong, because the result is more than 0 and not even close to 1. And the determination is 0.057, that means the examination has affection to the income level about 5.07%. The conclusion is the examination have connection with tax income.

Keywords : Examination, taxes income.

ABSTRAK

Dalam *self assessment system*, wajib pajak diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk menghitung sendiri besarnya pajak yang terhutang dan melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak. Dengan demikian keberhasilan sistem ini ditentukan oleh tingkat kepatuhan wajib pajak. Dalam sistem ini Kantor Pelayanan Pajak mempunyai kewenangan untuk menguji sejauh mana kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, yaitu dengan pemeriksaan pajak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pemeriksaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penerimaan pajak di KPP Pratama Bojonagara. Penulis menggunakan total penerimaan pajak dan nilai SKPKB yang berhasil ditagih oleh kpp sebagai indikatornya. Data diperoleh dari data keuangan seluruh penerimaan pajak dan pajak tertagih KPP Pratama Bojonagara. Penulis menggunakan analisis korelasi dan regresi linear untuk perhitungannya. Hasil yang didapat adalah koefisien relasi dari dua variabel sebesar 0.2252. Artinya, ada hubungan positif antara pemeriksaan dengan tingkat penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bojonagara tetapi tidak terlalu kuat, karena koefisien korelasi yang didapat lebih besar dari 0 dan tidak mendekati 1. Sedangkan dari Koefisien Determinasi (r^2) sebesar 0.057 yang artinya pemeriksaan memengaruhi tingkat penerimaan sebesar 5.07%. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa pemeriksaan kantor memiliki pengaruh dalam tingkat penerimaan pajak.

Kata kunci : Pemeriksaan, penerimaan pajak

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	9

2.1 KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Pajak.....	9
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.1.2 Fungsi Pajak.....	11
2.1.1.3 Pengelompokan Pajak.....	12
2.1.2 Pajak Pertambahan Nilai.....	13
2.1.2.1 Dasar Hukum.....	13
2.1.2.2 Barang Kena Pajak.....	13
2.1.2.3 Jasa Kena Pajak.....	15
2.1.2.4 Pengusaha Kena Pajak.....	17
2.1.2.5 Kewajiban Pengusaha Kena Pajak.....	17
2.1.2.6 Obyek Pajak Pertambahan Nilai.....	19
2.1.2.7 Tarif Pajak Pertambahan Nilai.....	20
2.1.3 Pajak Penghasilan.....	20
2.1.3.1 Subjek Pajak dan Wajib Pajak.....	21
2.1.3.2 Objek Pajak.....	23
2.1.3.3 Dasar Pengenaan Pajak.....	26
2.1.3.4 Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	26
2.1.3.5 Tarif Pajak.....	27
2.1.4 Pemeriksaan.....	27
2.1.4.1 Tujuan Pemeriksaan.....	29
2.1.4.2 Jenis Pemeriksaan.....	30
2.1.4.3 Jangka Waktu Pemeriksaan.....	30
2.1.4.4 Ruang Lingkup Pemeriksaan.....	31

2.1.4.5 Teknik Pemeriksaan Pajak.....	31
2.1.4.6 Pemeriksaan Kantor.....	32
2.1.4.7 Tata Cara Pelaksanaan Pemeriksaan.....	33
2.2 Kerangka Pemikiran.....	36
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Obyek Penelitian.....	41
3.1.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Bojonagara.....	41
3.1.2 Visi dan Misi KPP Pratama Bojonagara.....	43
3.1.2.1 Visi.....	43
3.1.2.2 Misi.....	43
3.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Bojonagara.....	44
3.1.4 Tugas dan Fungsi Organisasi.....	44
3.2 Metode Penelitian.....	46
3.2.1 Variabel Operasional.....	47
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.2.3 Populasi.....	49
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4 Metode Analisis Data.....	50
3.4.1 Analisis Korelasi.....	50
3.4.2 Analisis Regresi.....	51
3.5 Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	52

BAB IV Pembahasan.....	53
4.1 Pemeriksaan.....	53
4.1.1 Pelaksanaan Pemeriksaan.....	53
4.1.2 Hak Wajib Pajak Apabila Dilakukan Pemeriksaan.....	56
4.1.3 Kewajiban Wajib Pajak Apabila Dilakukan Pemeriksaan.....	57
4.1.4 Hal lain yang perlu diketahui.....	57
4.1.5 Tindakan Penagihan.....	58
4.1.6 Hak Wajib Pajak Jika Ada Tindakan Penagihan.....	59
4.1.7 Kewajiban Wajib Pajak Jika Ada Tindakan Penagihan.....	60
4.1.8 Daluwarsa Penagihan.....	60
4.2 Penerimaan KPP Bojonagara	61
4.3 Pengaruh Pemeriksaan Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung	62
4.3.1 Menentukan Regresi.	62
4.3.2 Menentukan Korelasi	64
 BAB V SIMPULAN & SARAN	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konsep Bagan Organisasi KPP Pratama	44
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penerimaan Pajak Negara	2
Tabel 2.1 Tarif Pajak	27
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	48
Tabel 4.1 Penerimaan Pajak KPP Bojonagara	61
Tabel 4.2 Rata-Rata Penerimaan	63

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian	71
-----------------------------	----